

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan gambaran secara detail, mendalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Maka peneliti harus melakukan pengumpulan data, menjelaskan dan menyimpulkan objek penelitian dalam skripsi ini secara rinci dan terstruktur. Maka peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

Implementasi pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid-19 di MIN 4 Tulungagung

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid-19 merupakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Tulungagung. Disebut penelitian studi kasus karena peneliti akan melakukan penelitian terhadap peristiwa atau kejadian yang terjadi di Min 4 Tulungagung, khususnya tentang implementasi pembelajaran tematik. Sebelumnya sistem pembelajaran tematik secara online belum pernah dilakukan di sekolah ini, namun karena Pandemi Covid-19, hampir seluruh jenjang pendidikan termasuk MIN 4 melakukan sistem pembelajaran baru agar bisa dilakukan oleh para siswanya.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan Moleong bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati.⁵¹

Penelitian dilakukan dari suatu masalah yang dirumuskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik di MIN 4 Tulungagung, dampak yang ditimbulkan akibat sistem pembelajaran ini hingga solusi atas pembelajaran yang dilakukan selama Pandemi Covid-19. Untuk menggali data-data tentang hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian.

B. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid-19, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif (*qualitative research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Data-data yang peneliti butuhkan, akan dikumpulkan melalui penggalian data secara langsung di lokasi penelitian. Adapun lokasi yang dipilih adalah MIN 4 Tulungagung.

Selain itu, penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan peneliti terhadap objek alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian tersebut. Sehingga data-data yang dikumpulkan, dikaji dan

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

dirumuskan nantinya akan peneliti gali sendiri di lokasi penelitian⁵². Data-data yang diperoleh nantinya dapat berupa hasil wawancara (tulisan, rekaman dan sejenisnya), gambar dan data-data pendukung relevan yang diperoleh dari MIN 4 Tulungagung.⁵³ Penelitian dilakukan dari sebuah masalah yang dirumuskan tentang implementasi pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid-19, bagaimana yang dilakukan para guru untuk menghadapi perubahan sistem pembelajaran ini dan dampak yang dialami oleh para siswa, khususnya di MIN 4 Tulungagung.

Adapun alasan peneliti memilih metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif analitik dikarenakan adanya permasalahan-permasalahan yang perlu ditemukan sebuah solusi dalam bentuk deskripsi tentang implementasi pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid-19. Selain itu, metode ini dipilih karena objek yang diteliti tentang implementasi pembelajaran tematik membutuhkan pemahaman secara mendalam dan terperinci. Sehingga dalam mengumpulkan data-data dilakukan dengan cara berbicara langsung dengan subjek-subjek yang diteliti.

Dengan demikian penelitian kualitatif sebagaimana yang dijelaskan oleh Lincoln dan Denzin adalah aktivitas yang telah diatur sedemikian rupa sehingga peneliti ditempatkan pada kondisi yang diamati. Ketika peneliti melakukan penelitian kualitatif, membuat dunia yang diamati seolah tampak

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 9

⁵³Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal.9

nyata. Pada dasarnya dalam praktik mengumpulkan data-data di lapangan menjadi serangkaian representasi yang meliputi catatan wawancara, rekaman, foto, catatan lapangan dan data-data pendukung lainnya. Hal berarti bahwa peneliti kualitatif berusaha mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik, memahami dan menafsirkannya dengan jelas.⁵⁴

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian lapangan, kehadiran peneliti di lokasi penelitian secara langsung adalah hal penting yang harus diperhatikan. Hal ini berkaitan dengan asumsi *epistemologis*. Asumsi ini diterapkan oleh peneliti jika menerapkan metode penelitian kualitatif dengan membangun hubungan sedekat mungkin dengan partisipan yang diteliti. Maka bukti-bukti bersifat subyektif dikumpulkan berdasarkan pendapat individu yang diteliti. Hal ini kemudian melahirkan metode bagaimana ilmu pengetahuan pada akhirnya dikenal manusia melalui pengalaman subyektif partisipan yang diteliti. Maka melakukan penelitian secara langsung menjadi penting, karena pada akhirnya peneliti akan memahami tentang apa yang disampaikan oleh partisipan.

Hal ini mutlak karena peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, pencari dan pengumpul data. Selain itu peneliti juga harus melakukan observasi, melakukan pengamatan terhadap unit sosial, aktivitas-aktivitas dan operasional yang terjadi secara langsung di lokasi penelitian. Lebih jelas, karena peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis sebuah data, peneliti

⁵⁴ N.K. Denzin dan Y.S. Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*(Thousand Oaks, CA: Sage, 2011), hlm. 3.

harus menemui secara langsung di lokasi penelitian terhadap pihak-pihak yang relevan dan bisa memberikan informasi maupun data secara jelas dan akurat yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁵⁵

Peneliti pada penelitian ini, bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen kunci dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.⁵⁶ Peneliti berperan sebagai pengamat penuh dengan mengamati bagaimana proses jalannya Pembelajaran Tematik terhadap Peserta Didik Di Min 4 Tulungagung pada Masa Pandemi Covid 19.

D. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian lapangan, memilih dan memutuskan lokasi penelitian yang relevan adalah sesuatu hal yang tidak mudah. Selain memutuskan lokasi penelitian yang tepat, peneliti juga harus menentukan subyek/partisipan yang akan diawancarai. Banyak hal yang kemudian menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini.

⁵⁵Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian ...* hal. 76

⁵⁶ http://www.academia.edu/3160247/Metodologi_penelitian, diakses pada tanggal 17/07/19, tanggal 20.53 WIB.

Lokasi penelitian yang peneliti pilih berada di MIN 4 Tulungagung, yang beralamat di Desa Pucung, Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. MIN 4 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang saat ini menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Sistem pembelajaran ini merupakan sistem pembelajaran baru yang sebelumnya belum pernah diterapkan. Karena kondisi Pandemi, sehingga hampir seluruh jenjang pendidikan menerapkan sistem pembelajaran ini. Oleh karena itu, dengan alasan-alasan tertentu, peneliti memilih MIN 4 Tulungagung sebagai lokasi penelitian dalam skripsi ini.

Adapun alasan peneliti memilih MIN 4 Tulungagung sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lokasinya terjangkau dengan peneliti, apalagi saat ini dalam masa PPKM, sehingga peneliti memilih lokasi yang terjangkau dan tidak jauh dari kediaman peneliti.
2. Dari segi fokus penelitian, MIN 4 Tulungagung telah menerapkan pembelajaran tematik dengan metode baru dan sesuai dengan fokus penelitian peneliti.
3. Dari segi subyek/partisipan sangat mendukung peneliti melakukan penggalan data di MIN 4 Tulungagung.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan pencatatan hasil dari penelitian baik berupa fakta maupun angka sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk Menyusun suatu informasi. Sedangkan sumber data merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh⁵⁷. Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari obyek, sedang data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyeknya tetapi melalui sumber lain baik lisan ataupun tertulis.⁵⁸

Secara umum, terdapat perbedaan mendasar antara data primer dan data sekunder, perbedaan tersebut antara lain:

1. Data primer cenderung mengacu pada data yang berasal dari peneliti sendiri. Sedangkan data sekunder merupakan data yang berasal dari peneliti sebelumnya, yang dikumpulkan oleh lembaga maupun organisasi.
2. Data primer berkaitan dengan data waktu nyata, adapun data sekunder berkaitan dengan waktu masa lalu.
3. Data primer digunakan untuk mengatasi permasalahan yang tengah dihadapi, sedangkan data sekunder dikumpulkan untuk tujuan selain masalah yang dihadapi.

⁵⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 171

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308.

4. Dalam mengumpulkan data primer dibutuhkan waktu yang cukup panjang dan keterlibatan peneliti sangat dibutuhkan. Sedangkan data sekunder dikumpulkan lebih mudah dan cepat.
5. Data primer dikumpulkan melalui observasi, survey, wawancara, kuisisioner, eksperimen dan lain-lain. Sedangkan dalam mengumpulkan data sekunder diperoleh melalui jurnal, publikasi ilmiah, website, artikel dan data-data eksternal lainnya.
6. Dalam mengumpulkan data primer dibutuhkan sumber daya yang cukup banyak seperti waktu, biaya dan tenaga. Sedangkan data sekunder lebih mudah, relatif cepat dan mudah tersedia.
7. Data primer tersedia dalam bentuk data mentah, sedangkan data sekunder merupakan data primer yang disempurnakan.

Setelah mengetahui perbedaan antara keduanya, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pokok permasalahan dan memperoleh data yang kredibel. Selain itu data harus digali dari informan yang dianggap paham, tahu dan dapat dipercaya. Oleh sebab itu, *Key informan* dalam penelitian ini adalah Kepala MIN 4 Tulungagung dan Wali Kelas MIN 4 Tulungagung. Data primer yang diperoleh dari *key informan* ini nantinya akan menjadi informasi penting dan utama dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder akan peneliti kumpulkan dari publikasi, data dokumentasi, jurnal, dan data-data pendukung lainnya yang relevan. Selanjutnya kumpulan data akan ditafsirkan guna mengekstraksi temuan terpenting dari penelitian.

Berdasarkan sumber data di atas, peneliti dapat mengumpulkan data-data deskriptif lapangan dan informasi detail dari tindakan tentang suatu fenomena yang sesuai dengan rumusan dan tujuan masalah penelitian, yakni tentang implementasi pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid-19 di MIN 4 Tulungagung.

Sebagaimana diketahui, tidak ada satu metode pun yang dapat menjamin 100% akurat, oleh sebab itu harus menyinambungkan dari berbagai sumber. Proses ini dilakukan peneliti setelah memastikan pilihan metode pengumpulan data telah berkesuaian dengan tujuan dan relevansi penelitian. Begitu juga harus dipastikan bahwa informan memahami tujuan penelitian sehingga mampu memberikan umpan balik materi wawancara.

Untuk memperjelas pemaparan tentang sumber data yang peneliti gunakan, maka peneliti akan memaparkan lebih jauh tentang hal ini sebagai berikut:

1. Data primer

Merupakan data-data yang diperoleh peneliti secara langsung berdasarkan hasil pengamatan di lapangan. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh peneliti dari informan kunci. Dimana data yang telah diperoleh hasilnya aktual dan bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, informan yang peneliti pilih adalah kepala sekolah MIN 4 Tulungagung dan wali kelas MIN 4 Tulungagung. Selain itu, data

primer juga diperoleh dalam bentuk tulisan, berupa data-data pendukung yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.⁵⁹

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari bahan-bahan pustaka dan digunakan untuk mendukung data primer.⁶⁰ Data primer merupakan data-data yang dikumpulkan dari jurnal atau buku-buku tentang pembelajaran tematik yang dilakukan secara daring, termasuk jenis-jenis penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian kualitatif adalah pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang valid, informan yang kredibel, peneliti harus mampu mengungkapkan permasalahan yang diteliti. Salah satu syarat pengumpulan data ini harus bisa diamati dengan mudah, terutama dalam segi keterbacaan, agar bisa diproses dengan baik oleh informan. Sehingga seuruh keterangan yang berasal dari data-data di lapangan, harus dilakukan oleh peneliti secara langsung.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan beberapa data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah tata cara pada tahapan pengumpulan data yang dilakukan dengan tahapan melakukan pengamatan secara langsung, proses

⁵⁹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 30.

⁶⁰ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 29.

observasi dilakukan dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Dimana data yang akan diperoleh melalui observasi berupa gambar tentang sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Dalam penelitian ini peneliti akan langsung mengamati di MIN 4 Tulungagung.

Observasi dilakukan untuk melihat fenomena-fenomena secara nyata dan secara langsung di MIN 4 Tulungagung. Untuk melihat bagaimana implementasi pembelajaran tematik dilakukan, apakah memberikan dampak yang positif atau memberikan dampak lain terhadap pendidik juga siswanya.

Oleh karena itu, observasi dilakukan sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data secara mendalam dan sistematis di MIN 4 Tulungagung. Setelah peneliti melakukan pengamatan secara langsung, selanjutnya peneliti menggali informasi singkat dengan informan-informan yang kredibel. Misalnya dengan kepala sekolah MIN 4 Tulungagung dan Wali kelas MIN 4 Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara juga merupakan salah satu rangkaian dalam pengumpulan data di penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar peneliti memperoleh informasi yang jelas dan relevan terhadap permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan terhadap informan yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Kelebihan dari tehnik ini adalah data yang

dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung dengan subjek-subjek yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik di MIN 4 Tulungagung, lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pelaksanaan metode ini ditujukan kepada subjek-subjek penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian, yaitu: Kepala MIN 4 Tulungagung dan Wali Kelas MIN 4 Tulungagung. Untuk mendapatkan data-data dari informan ini, peneliti telah menyiapkan pertanyaan berupa garis besar tentang implementasi pembelajaran tematik di MIN 4 Tulungagung.

Adapun yang dimaksud subjek atau informan dalam penelitian ini adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan untuk menggali informasi secara mendalam. Subjek (informan) dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala MIN 4 Tulungagung

Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung secara mendalam, terstruktur dan sistematis. Data-data yang digali berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik di MIN 4 Tulungagung, bagaimana konsep yang direncanakan, pelaksanaan seperti apa dan evaluasi yang dilakukan bagaimana. Karena kepala sekolah merupakan seseorang yang memiliki kebijakan penuh terhadap sekolah, jadi secara umum

tentu mengetahui bagaimana kemajuan pemberlakuan sistem pembelajaran ini.

b. Wali Kelas MIN 4 Tulungagung

Peneliti juga akan melakukan wawancara dengan wali kelas MIN 4 Tulungagung. Peneliti akan memilih wali kelas yang memiliki posisi paling sulit dalam menyampaikan materi secara online atau daring. Dalam hal ini peneliti memilih wali kelas 1 dan wali kelas 5. Sehingga dalam praktiknya wali kelas dapat memberikan pemaparan bagaimana tantangannya dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik di MIN 4 Tulungagung.

3. Dokumentasi

Menurut Ahmad Tanzeh,⁶¹ Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat, mencari, mencatat dokumen- dokumen atau hal- hal yang berupa catatan, buku, dan lainnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui data- data dokumentasi tentang latar belakang historis berdirinya, letak geografis, visi dan misi, sarana prasarana, struktur organisasi MIN 4 Tulungagung dan data-data yang lainnya yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti.

Dokumen yang dijadikan tambahan rujukan dari penelitian ini bersumber dari informan yang teliti, berupa dokumen-dokumen

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hlm. 92.

pendukung yang berasal dari objek penelitian tentang implementasi pembelajaran termasuk dimasa Pandemi Covid-19.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian sebagainya”.⁶² Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁶⁴ Proses penelitian data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari segi sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah seluruh data yang tersedia, kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan. Langkah selanjutnya adalah penyusunan satuan-satuan itu kemudian dikategorikan, dan tahap akhir mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁶⁵

Analisis data menjadi tahap yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Bahkan analisis data juga menjadi tantangan yang cukup besar bagi

⁶²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, Press, 2005), hal. 131

⁶³Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), cet ke-2*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 326

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian... ..*, hal. 190

⁶⁵Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 190

peneliti. Karena peneliti harus memberikan deskripsi dan analisis terhadap teks dan data-data yang diperoleh peneliti dari pengamatan secara langsung. Memberikan keputusan bagaimana cara mempresentasikan data yang dituangkan dalam bentuk tabel, matriks dan dalam bentuk naratif juga menjadi tantangan peneliti. Tidak jarang peneliti kualitatif menyamakan analisis data dengan pendekatan untuk melakukan analisis data dalam bentuk teks maupun gambar.

Teknik analisis data kualitatif model *Miles an Huberman* terdapat tiga langkah meliputi reduksi data (*data reduction*) , penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing / verification*), adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada dilapangan, jumlah data akan semakin banyak semakin kompleks, dan rumit. Dengan demikian diperlukan reduksi data sehingga data tidak tertumpuk dan mempersulit analisis data selanjutnya.⁶⁶

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.337

Dalam penelitian ini, penulis mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan, observasi dan wawancara. Dari data-data tentang kegiatan-kegiatan di MIN 4 Tulungagung, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid-19. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara memaknai apa sebenarnya terjadi dan yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Display yang baik merupakan langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.⁶⁷

3. Verifikasi Data (*conclusion drawing / verification*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti – bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan

⁶⁷ *Ibid*

pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang kuat dalam artian konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁸

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Guna menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas tujuan kriteria tertentu.

Data yang berhasil digali, yakni data yang terkait dengan pembelajaran tematik pada masa Pandemic di MIN 4 Tulungagung. Data dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, diusahakan kemantapan dan kebenarannya temuan atau data yang diperoleh peneliti di lapangan, perlu diadakannya pengecekan keabsahan data untuk mengetahui tingkat kevalidannya. Oleh karena itu peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Keikutsertaan dan ketekunan pengamatan

Peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, menuntut peran untuk terjun langsung pada lokasi penelitian. Selain itu, ketekunan atau keajegan pengamatan juga diperlukan untuk mencari

⁶⁸ *Ibid* .., hal 291

secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.

2. Triangulasi

Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Misalnya data yang diperoleh melalui sumber primer dan data sekunder, dari kedua data ini nanti dikumpulkan dan dilakukan pemilahan mana yang lebih tepat dan relevan dengan fokus penelitian

Peneliti membandingkan data hasil pengamatan (ovservasi) dengan data hasil wawancara yang diperoleh dari informan di MIN 4 Tulungagung. Kemudian dibandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan. Selain itu peneliti juga membandingkan data atau informasi yang diperoleh, selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda, dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti melakukan tahap-tahap penelitian yang telah disusun untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan hingga kesimpulan. Adapun tahap-tahapnya antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini dilakukan oleh seorang peneliti sebelum terjun langsung di lapangan. Beberapa persiapan dimulai dari pembuatan proposal yang didalamnya berisi ulasan singkat tentang apa dan bagaimana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tidak hanya itu, bentuk tahap pra lapangan ini dilakukan hingga memilih lokasi penelitian sampai perijinan terhadap lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. Sehingga tahap ini menjadi salah satu tahap yang penting dalam melakukan penelitian. Dengan mempersiapkan segala hal sebelum penelitian, akan sangat memudahkan nantinya pada saat melakukan penelitian di lapangan.

Secara ringkas terdapat 6 tahap kegiatan yang dilakukan peneliti ditambah satu pertimbangan yang harus dipahami. Yakni etika penelitian lapangan. Langkah awal dalam menyusun rancangan penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik, kemudian peneliti memilih *locus* penelitian, dimana peneliti memilih MIN 4 Tulungagung, tahap selanjutnya peneliti mengurus perijinan dengan cara memberikan surat pengantar yang diberikan oleh kampus kemudian dimasukkan ke lokasi penelitian, dilanjutkan peneliti memilih siapa saja informan yang akan memberikan informasi tentang implementasi pembelajaran tematik, sumber data dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama proses penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah tahap pra lapangan telah dilakukan dengan segala persiapannya, peneliti selanjutnya melalui tahap pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini peneliti akan secara langsung mendatangi lokasi penelitian di MIN 4 Tulungagung, tepatnya di Desa Pucung, Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Di lokasi ini, peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dengan informan, mengumpulkan informasi-informasi yang relevan dari informan terkait sehingga diperoleh sumber data primer. Selain itu, dilakukan pula penggalian-penggalian data dari berbagai sumber data sekunder, baik dari buku maupun jurnal ilmiah.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, peneliti akan melakukan pengumpulan data-data lengkap yang diperoleh dari penelitian lapangan. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya dilakukan analisis data, baik berupa data primer maupun data sekunder. Sehingga dapat dilakukan analisis secara mendalam tentang implementasi pembelajaran tematik pada masa Pandemi Covid-19 di MIN 4 Tulungagung.